

BAHASA INDONESIA

BAB II

MENYAJIKAN BERITA INOVASI YANG MENGHIBUR



(MODUL TEKS BERITA)

IDENTITAS SEKOLAH

Sekolah : SMK Teknologi Bundo kanduang
Jenjang/ Kelas : SMK/ XI
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Penyusun : Tiara Mustika, S.Pd

Kurikulum : Merdeka
Semester : 1/ Ganjil
Alokasi Waktu : 3 JP
Konten : Teks Berita

FASE DAN ELEMEN

Fase F / Menulis

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.

Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati video PPT Peserta didik mampu Membaca sebuah teks berita dan mengidentifikasi informasi yang aktual dan akurat dari sumber berita.
2. Melalui kegiatan mengamati contoh teks berita Peserta didik mampu merancang sebuah teks berita dengan struktur yang telah ditetapkan
3. Peserta didik mampu memproduksi dan membawakan sebuah berita melalui media audio (radio) maupun audiovisual (vlog atau televisi) dengan tema tertentu serta memperhatikan kalimat efektif, sopan, dan sesuai dengan konteks.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. **Beriman dan Bertakwa**, Peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran
2. **Mandiri**, saat peserta didik berusaha memahami materi pembelajaran teks berita dan contoh-contoh teks berita secara mandiri.
3. **Bernalar Kritis**, saat peserta didik berusaha memadukan konten materi teks berita dengan contoh-contoh berita yang disajikan serta saat menentukan berita aktual untuk berita yang akan ditulis.
4. **Kreatif**, saat peserta didik merancang produk akhir berita sesuai potensi dirinya.
5. **Kebinekaan** yaitu keragaman dari berita

MODEL PEMBELAJARAN

Project-based learning (Luring)

METODE/STRATEGI PEMBELAJARAN

Experiential learning

MEDIA PEMBELAJARAN

PPT, Gambar Berita, Video Berita



SARANA DAN PRASARANA

1. Kelas dengan fasilitas LCD proyektor dan speaker untuk menyampaikan materi dan video contoh- contoh berita. Kelas ditata agar semua siswa dapat melihat penyangan materi dengan baik dan jelas.
2. Sumber Belajar: **Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI, Penulis Heny Marwati K. Waskitaningtyas**
3. Internet (video contoh berita)



TARGET PESERTA DIDIK

Reguler/ umum

KOMPETENSI AWAL/ PRASYARAT

Peserta didik mampu membaca dengan lancar. Peserta didik memahami pengertian dasar teks berita dan mengetahui contoh-contoh teks berita yang dijumpai pada kehidupan sehari-hari.

INDIKATOR PEMBELAJARAN

Setelah menyimak bahan materi dan video variasi contoh berita, tanya jawab, dan berdiskusi.

1. Peserta didik mampu merencanakan tema dan jenis berita pilihan sendiri.
2. Peserta didik mampu menentukan kelayakkan peristiwa yang akan dijadikan berita.
3. Peserta didik mampu menulis teks berita dan membacakan berita tersebut di depan peserta didik yang lain.

PEMAHAMAN BERMAKNA

Seiring dengan perkembangan zaman, penting bagi kita untuk menemukan informasi actual dan akurat pada teks berita apalagi ditengah banyaknya berita hoax yang marak di lingkungan masyarakat saat ini. Sebagai peserta didik juga harus bias menyajikan berita yang akurat dan berimbang kepada masyarakat sekitar.

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Sebutkanlah berita-berita aktual yang sedang terjadi di sekitar kita dalam satu minggu ini?
2. Dari banyaknya informasi tersebut berita mana sajakah yang layak kalian perhatikan dan mana yang seharusnya kalian abaikan? Jelaskan disertai dengan alasan.
3. Dari mana sajakah berita-berita aktual tersebut kalian dapatkan? Apakah kalian membaca surat kabar atau internet, mendengar radio atau *podcast*, atau menontonnya di televisi atau YouTube? Kalau boleh menyebutkan nama media, dari banyaknya media yang ada, baik surat kabar, radio, *podcast*, televisi, maupun beritadaring di internet, mana sajakah yang layak menjadi acuan untuk
4. menemukan berita yang tepercaya?

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyiapkan bahan materi yang akan disampaikan melalui media PPT
2. Guru menyiapkan sumber belajar berupa video contoh berita yang sedang viral di masyarakat.
3. Guru menyiapkan LKPD untuk penugasan siswa : LKPD (*Script* atau Rancangan Proyek)






KEGIATAN PEMBELAJARAN



KEGIATAN PEMBELAJARAN (3 JP / 120 Menit) PERTEMUAN KE II (PJBL)

Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.
 - Guru melakukan apresiasi dengan memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan pembelajaran.
 - Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
 - Guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
 - Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran sesuai langkah-langkah pembelajaran.
- 

Kegiatan Inti (80 menit)

Pertanyaan Mendasar

- Peserta didik secara mandiri memperhatikan bahan materi yang disampaikan guru melalui media PPT dan sumber belajar berupa gambar dan video contoh berita.
- Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab dan diskusi tentang berita yang pernah didengar atau dibaca.

Mendesain Perencanaan Produk

- Peserta didik diarahkan menentukan tema berita (yang menarik dan sedang ramai dikalangan masyarakat peserta didik).
- Peserta didik diarahkan membuat teks berita.

Memonitor Keaktifan dan Perkembangan Proyek (LKPD 1 Rancangan Teks berita)

- Peserta didik secara mandiri menyelesaikan target rancangan berita, menjelaskan Berita apa yang dipilih.
- Peserta didik secara mandiri menyelesaikan target rancangan berita, merinci kalimat fakta dan kalimat opini.
- Peserta didik secara mandiri menyelesaikan target rancangan iklan, menyekleksi kelayakkan berita sesuai dengan syarat kelayakkannya.
- Teks berita ditulis dalam lima paragraf, setiap paragraf minimal terdiri atas 3 kalimat. Paragraf pertama merupakan kepala berita, paragraf kedua sampai dengan keempat merupakan leher berita atau tubuh berita, dan paragraf terakhir sebagai kaki berita.
- Teks berita terdiri atas 100-300 kata.
- Siswa membuat kerangka karangan terlebih dahulu sebelum menuliskan teks berita itu. Gunakan ejaan dan tanda baca yang baik.

Menguji Hasil (LKPD 2 *script* atau rancangan proyek)

- Peserta didik menyimpulkan hasil pengerjaan LKPD 1, dengan menentukan bentuk produk akhir yang akan dibuat, berupa : tulisan (gambar) atau lisan (video).
- Peserta didik menyimpulkan hasil pengerjaan LKPD 1, dengan menentukan berita yang akan dibuat untuk dijadikan vlog. Menentukan suara dan gerak yang mendukung yang akan digunakan dalam Vidio.
- Peserta didik menyimpulkan hasil pengerjaan LKPD 1, dengan mendeskripsikan hal-hal yang ingin ditonjolkan dalam berita untuk menarik perhatian audience.
- Peserta didik memproduksi berita. Dalam bentuk tulisan/gambar (individu) atau dalam bentuk lisan/video (berpasangan : bergantian dalam perekaman)

Kegiatan Penutup (20 Menit)

- Peserta didik menyelesaikan penugasan proyek (jika belum selesai menyelesaikan diluar jam pembelajaran), kemudian mengunggah produk akhir berita di media sosial pribadi, *link* dibagikan digrup kelas yang nantinya akan diapresiasi oleh seluruh siswa bahkan guru dengan memberikan komentar pada postingan. Bisa juga memberikan poin berupa bintang pada komentar (total poin sempurna 5 bintang).
- Peserta didik bersama guru menyimpulkan dan merefleksikan proses pembelajaran.
- Sebelum pembelajaran ditutup guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini.
- Guru menginformasikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran

ASESMEN

- Sikap : Observasi (Profil Pelajar Pancasila → Mandiri, Bernalar Kritis, dan Kreatif)
- Tertulis : Isian (LKPD 1 Rancangan Berita)
- Peforma : Penilaian Kinerja (LKPD 2 *script* / rancangan proyek)

Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

- Peserta didik mencari sendiri beberapa teks berita untuk dianalisis.
- Peserta didik menjadi pendamping tutor sebaya bagi temannya yang remedial.

Remedial

- Peserta didik mengulang menyusun *script* atau rancangan proyek didampingi dan diberi masukan oleh temannya yang sedang melaksanakan pengayaan.

REFLEKSI GURU

1. Apakah penyampaian materi dengan media PPT dapat meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik?
2. Apakah penyampaian contoh-contoh berita dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap penyampaian teks berita?
3. Apakah penugasan proyek membuat berita sesuai potensi peserta didik menciptakan ide kreatif dari peserta didik?

REFLEKSI SISWA

1. Apakah konten materi dalam PPT dan contoh video dalam pembelajaran mudah dipahami?
2. Apakah proyek memproduksi berita yang menghibur dapat membuatmu menemukan potensi dalam diri?

ASESMEN

ASESMEN FORMATIF

PENILAIAN DIRI

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian:

PENILAIAN SIKAP

A. Lembar Observasi

Lembar Observasi Penilaian Sikap berdasarkan Profil Pancasila

Petunjuk pengisian

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan keterangan “Ya” dan “Tidak”

Nama peserta didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

BERNALAR KRITIS

No.	Aspek Pengamatan	Keterangan		Skor Sikap	Kode Nilai
		Ya	Tidak		
1.	Mampu menganalisis pernyataan dan pertanyaan dengan baik				
2.	Mampu mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan				
3.	Mampu menjawab pertanyaan disertai dengan alasan yang logis				
4.	Mampu memberikan contoh terkait materi ke dalam permasalahan sehari-hari				
5.	Mampu memberikan argumen dengan baik				
6.	Mampu memberikan penjelasan terkait materi (presentasi) ketika <i>meet</i> dengan baik				
Jumlah					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = jumlah skor/skor maksimal X 100
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

B. Lembar Penilaian Diri Sendiri

Nama Peserta Didik :
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : X / Ganjil
 Waktu Pengamatan :

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2	Saya beribadah tepat waktu.				
3	Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.				
4	Saya berani mengakui kesalahan saya.				
5	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
6	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.				
7	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.				

PENILAIAN TEMAN SEBAYA

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.					
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.					
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.					

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
- Skor sikap = jumlah skor/skor maksimal X 100
- Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)

Rubrik Penilaian

Hari/Tanggal: Nama: Kelas: Menulis Teks Berita						
Pernyataan	sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Alasan dan Bukti
	5	4	3	2	1	
Menurut kami teks berita telah mewakili tema yang ditentukan.						
Menurut kami informasi yang disampaikan oleh penulis dalam pembacaan berita sangat jelas.						
Menurut kami penulis telah menyertakan data pendukung berupa fakta yang meyakinkan.						
Menurut kami penulis telah memilih informasi yang kekinian.						
Menurut kami kelima paragraf yang dibacakan telah sopan dan telah sesuai konteks.						
Menurut kami penulis telah menggunakan bahasa yang sesuai ejaan dan tanda baca dengan teliti.						
Tulisan telah baik dan tidak perlu ada perbaikan lebih lanjut.						
Total/40						

Keterangan:

- Nilai 32 – 40 : Sangat Baik
- Nilai 24 – 31,9 : Baik
- Nilai 16 – 23,9 : Cukup Baik
- Nilai 8 – 15,9 : Kurang Baik
- Nilai 0 – 7,9 : Tidak Baik.

Rubrik Penilaian

Tabel 2.2 Rubrik Penilaian Menulis Teks Berita

Tema	Tema sangat sesuai dengan yang telah ditentukan.	Tema sesuai dengan yang telah ditentukan.	Tema kurang sesuai dengan yang telah ditentukan.	Tema tidak sesuai dengan yang telah ditentukan.	
Judul	Judul berita mencerminkan gagasan kepala berita dan terdiri atas maksimum 7 kata.	Judul berita mencerminkan gagasan kepala berita dan terdiri atas 7–10 kata.	Judul berita mencerminkan gagasan kepala berita dan terdiri lebih dari 10 kata.	Judul berita tidak mencerminkan gagasan kepala berita.	
Jumlah Kata	Jumlah kata sesuai, yaitu 100–200 kata.	Jumlah kata 200–300 kata.	Jumlah kata terlalu banyak, yakni lebih dari 300 kata.	Jumlah kata kurang dari 100 kata.	
Kepala Berita	Menyampaikan fakta secara <i>adiksimba</i> yang berhubungan dengan tema dengan sangat jelas.	Menyampaikan fakta secara <i>adiksimba</i> yang berhubungan dengan tema dengan jelas.	Menyampaikan fakta secara <i>adiksimba</i> yang berhubungan dengan tema dengan kurang jelas.	Menyampaikan fakta secara <i>adiksimba</i> yang berhubungan dengan tema dengan tidak jelas.	

Perincian Unsur Berita di Tubuh Berita	Mengembangkan unsur-unsur berita dan menuliskannya dengan sangat terperinci.	Mengembangkan unsur-unsur berita dan menuliskannya dengan terperinci.	Mengembangkan unsur-unsur berita dan menuliskannya dengan kurang terperinci.	Mengembangkan unsur-unsur berita dan menuliskannya dengan tidak terperinci.	
Kaki Berita	Memuat kesimpulan yang berisi kata kunci kepala berita (adik – apa, di mana, kapan – 3-W) dan tambahan informasi yang terkait langsung dengan subjek pada kepala berita seperti harga, tip, atau daftar nama.	Memuat kesimpulan yang berisi kata kunci kepala berita (adik – apa, di mana, kapan – 3-W) dan tambahan informasi yang terkait langsung dengan subjek pada kepala berita seperti alternatif pengganti subjek.	Memuat kesimpulan yang berisi 2 unsur kata kunci kepala berita (hanya dua unsur adik – apa, di mana, kapan – 3-W) dan tambahan informasi yang tidak terkait langsung dengan subjek pada kepala berita seperti pendapat warga sekitar.	Tidak memuat kesimpulan yang berisi kata kunci kepala berita (adik – apa, di mana, kapan – 3-W) atau tambahan informasi yang tidak terkait dengan subjek pada kepala berita.	

Komponen	4	3	2	1	Nilai
Akurasi Fakta Pendukung	Keakurasian antara judul dan isi, penggunaan fakta-fakta pendukung dari sumber berita yang disebutkan (tidak anonim), kutipan informasi dari sumber berita yang relevan, dan keakurasian foto (bila ada) dengan isi berita.	Keakurasian antara judul dan isi, penggunaan fakta-fakta pendukung dari sumber berita yang disebutkan (tidak anonim), kutipan informasi dari sumber berita yang kurang relevan, dan keakurasian foto (bila ada) dengan isi berita.	Keakurasian antara judul dan isi, penggunaan fakta-fakta pendukung dari sumber berita yang tidak disebutkan (anonim), kutipan informasi dari sumber berita yang tidak relevan, dan foto (bila ada) tidak relevan dengan isi berita.	Judul tidak mencerminkan dengan isi kepala berita, penggunaan fakta-fakta pendukung dari sumber berita yang tidak disebutkan (anonim), kutipan informasi dari sumber berita yang tidak relevan, dan foto (bila ada) tidak relevan dengan isi berita.	
Sumber Berita	Dari situs atau jurnal yang dapat dipercaya dengan data terkini.	Dari situs atau jurnal yang dapat dipercaya, tetapi data lebih dari 5 tahun yang lalu.	Dari situs blog pribadi.	Dari situs yang tidak jelas.	
Ejaan dan Tanda baca	Tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca dalam teks yang ditulis.	Terdapat 1–3 kesalahan ejaan dan tanda baca dalam teks yang ditulis.	Terdapat 4–6 kesalahan ejaan dan tanda baca dalam teks yang ditulis.	Terdapat 7 kesalahan ejaan dan tanda baca atau lebih dalam teks yang ditulis.	
Diksi	Penggunaan diksi yang sesuai, tepat dan sopan.	Penggunaan diksi yang cukup sesuai, tepat dan cukup sopan.	Penggunaan diksi yang kurang sesuai, tepat dan cukup sopan.	Penggunaan diksi yang tidak sesuai, kurang tepat dan kurang sopan.	
Total Nilai					

Nilai = (jumlah nilai yang didapat)/(nilai maksimal: 40) x 100

Kegiatan Tindak Lanjut

Peserta didik dapat berlatih menulis naskah berita dengan lebih memperhatikan struktur naskah berita pada surat kabar nasional seperti *Kompas*, *Media Indonesia*, *Republika*, atau *Koran Tempo*. Perhatikan baik-baik struktur penulisan dan berlatihlah dengan menulis peristiwa-peristiwa berupa kegiatan yang ada di sekolahmu. Akan lebih baik jikapeserta didik menjadi anggota dari kelompok pengelola majalah sekolah sehingga dapat terus mengembangkan kemampuan menulis.

(BAHAN MATERI)



1. Materi Pembelajaran

Pengertian

Berita adalah informasi /penerangan ditujukan untuk umum (publik)
Informasi dalam media massa bersifat faktual dan aktual (terkini).

Jenis-jenis Berita

1. Straight News

berita langsung, apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas.

2. Depth News

Berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan.

3. Investigation News

Berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber..

4. Interpretative News

Berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penelitian penulisnya/reporter. Merupakan berita yang dikembangkan dengan pendapat maupun penelitian yang dilakukan oleh penulisnya.

5. Opinion News

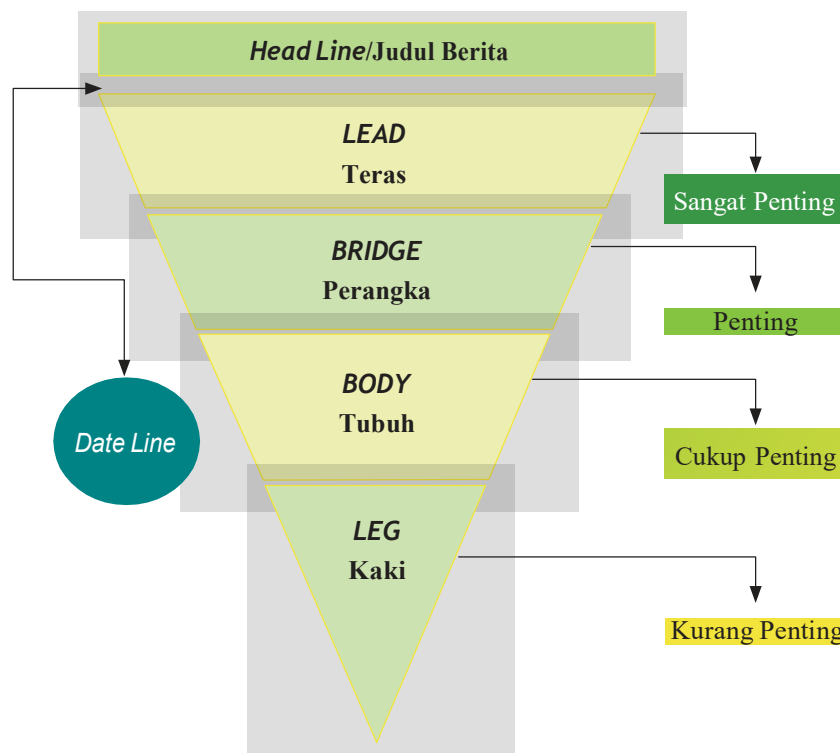
Berita mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat, mengenai suatu hal, peristiwa.

Berikut adalah kriteria sebuah yang layak dijadikan berita.

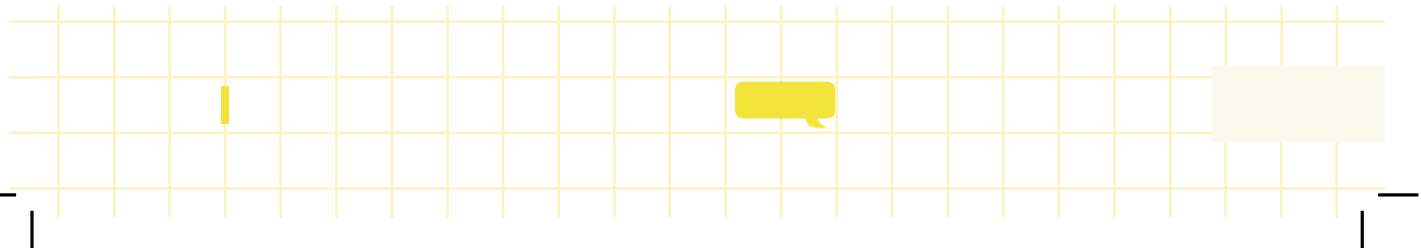
- a. **Aktual atau kekinian.** Peristiwa yang baru saja terjadi.
- b. **Penting.** Kejadian yang menyangkut kepentingan masyarakat, seperti berita tentang kenaikan bahan bakar minyak (BBM).
- c. **Kedekatan lokasi.** Berita kejadian di wilayah pembaca akan lebih menarik daripada kejadian di tempat yang jauh.
- d. **Ekspresi emosional.** Dapat memancing atau mengaduk-aduk emosi pembacanya.

- e. **Tentang tokoh atau lembaga yang terkenal.** Kepopuleran tokoh atau Lembaga yang menjadi topik berita akan menarik perhatian pembaca. Contohnya berita tentang Garuda Indonesia yang membuka penerbangan baru dari Bali ke Amsterdam. Kebesaran nama Garuda Indonesia akan membuat orang tertarik untuk membacanya.
- f. **Terdapat unsur luar biasa.** Kejadian yang sangat jarang terjadi atau luar biasa. Sebuah kejadian atau peristiwa untuk dapat menjadi sebuah *headline* surat kabar atau berita di televisi akan memenuhi satu atau lebih dari kriteria yang disebutkan di atas.

Mengikuti kriteria tersebut maka disusunlah struktur naskah berita. Struktur sebuah berita biasanya berbentuk piramida terbalik.



Gambar 2.1 Piramida Terbalik



Bagian-bagian berita secara umum diantaranya sebagai berikut ini:

1. **Headline.**

Headline dapat disebut juga sebagai judul, umumnya dilengkapi juga dengan anak judul. Yang fungsinya untuk memudahkan para pembaca supaya dapat segera mengetahui peristiwa apa yang akan disampaikan dan menonjolkan berita tersebut dengan dukungan grafik supaya lebih menarik.

2. **Dateline.**

Biasanya dateline terdiri dari nama media massa, tempat peristiwa dan juga tanggal terjadinya peristiwa. Tujuannya untuk menunjukkan tempat peristiwa dan inisial dari media massa yang menyampaikan berita.

3. **Lead.**

Merupakan unsur yang sangat penting dalam berita, karena dapat menentukan apakah isi dari berita tersebut akan dibaca atau tidak oleh masyarakat.

4. **Body.**

Merupakan bagian tubuh berita, isinya peristiwa-peristiwa yang dilaporkan dengan bahasa yang singkat, jelas dan padat. Body dapat disebut juga sebagai bagian perkembangan berita.

Unsur-unsur dari berita yaitu 5W + 1H (What, Who, Why, When, Where dan How), maksudnya:

What (apa). Apa yang sedang terjadi?

Who (Siapa). Siapa yang terlibat di dalam peristiwa tersebut?

Why (Mengapa). Mengapa peristiwa atau hal tersebut dapat terjadi?

When (Kapan). Kapan peristiwa tersebut terjadi?

Where (Dimana). Dimana peristiwa tersebut terjadi?

How (Bagaimanakah).

Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Sedangkan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks berita adalah sebagai berikut :

1. Verba transitif

Verba transitif merupakan verba yang dapat diubah ke bentuk pasif.

Contoh : Pejabat Kementerian Luar Negeri Tiongkok menuduh kapal-kapal asal Vietnam telah lebih dari 1.400 kali menabrak kapal-kapal Tiongkok di dekat lokasi anjungan pengeboran minyak yang kontroversial di Laut Tiongkok Selatan.

2. Verba pewarta

Verba pewarta adalah verba yang mengindikasikan suatu percakapan.

Contoh : Dalam tayangan televisi di Iran, Wakil Menteri Luar Negeri Iran Abbas Araqchi mengatakan bahwa pertemuan di Geneva, Swiss, itu juga membahas sanksi yang telah merusak ekonomi negara yang sangat bergantung pada minyak tersebut.

3. Adverbia atau kata keterangan

Adverbia adalah kelas kata yang memberikan keterangan kepada kata lain.

4. Konjungsi temporal

Konjungsi temporal adalah kata hubung yang berhubungan dengan waktu.

Contoh : kemudian, setelah, akhirnya.

5. Kalimat langsung

Kalimat langsung adalah sebuah kalimat yang merupakan hasil kutipan langsung dari pembicaraan seseorang yang sama persis seperti apa yang dikatakannya.

6. Kalimat tidak langsung

Kalimat tidak langsung adalah kalimat yang melaporkan atau memberitahukan perkataan orang lain dalam bentuk kalimat berita.

Bahasa yang digunakan

1. Baku dan sederhana
2. Menarik
3. Singkat, padat dan lugas
4. Komunikatif
5. Netral atau objektif

Fakta dan Opini dalam teks berita

Pengertian fakta dan opini

Fakta dalam teks berita adalah sesuatu hal yang telah terbukti kebenarannya, fakta berisi sesuatu yang benar-benar ada dan pernyataan dari sebuah fakta biasanya sulit untuk disanggah oleh siapapun. Sumber kalimat fakta yaitu, Fakta diperoleh dari peristiwa nyata, Fakta yang diperoleh dari hasil riset. Fakta yang diperoleh dari pendapat seseorang berdasarkan suatu peristiwa pengamatan. Sedangkan Opini dalam teks berita adalah suatu pernyataan yang belum tentu kebenarannya. Opini umumnya didasarkan pada pendapat atau gagasan seseorang dalam merespon suatu kejadian atau masalah. Kebenaran dalam kalimat opini bersifat pribadi. Dalam beropini pendapat antara satu orang dengan lainnya mungkin berbeda. Entah itu sudut pandang yang dipakai ataupun hal lainnya

Lampiran 2: Media Pembelajaran

1. Tanyangan Power Point

The screenshot shows a Microsoft PowerPoint presentation titled "PPT baru teks berita.pptx". The interface includes the standard ribbon (Home, Insert, Design, Animations, Slide Show, Review, View) and a taskbar at the bottom. The presentation consists of 13 slides:

- Slide 1:** "Menulis Teks Berita Inovasi" with a blue and white graphic.
- Slide 2:** "KIPRA Indonesia" featuring a news article snippet about a football match between Persija Jakarta and Persib Bandung.
- Slide 3:** "Capaian Pembelajaran" and "Tujuan Pembelajaran" with a blue and white graphic.
- Slide 4:** "Mari Berdiskusi!" with a blue and white graphic.
- Slide 5:** "Mari Berdiskusi!" with a blue and white graphic.
- Slide 6:** "Dari mana sajakah berita-berita akurat tersebut kalian dengar?" with a graphic showing various news sources.
- Slide 7:** "Bagaimana cara membuat berita yang menarik agar dibaca masyarakat?" with a blue and white graphic.
- Slide 8:** "Kriterianya:" with a blue and white graphic.
- Slide 9:** "Mari Berdiskusi!" with a blue and white graphic.
- Slide 10:** "LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1" with a blue and white graphic.
- Slide 11:** A table with columns for "No.", "Judul Berita", "Sumber Berita", "Waktu", "Tempat", and "Isi Berita".
- Slide 12:** "SEMANGAT BERKREASI!" with a blue and white graphic.
- Slide 13:** "Setiap orang memiliki potensi yang sama untuk sukses. Perbedaannya adalah seberapa besar motivasi mampu mengaktifkan setiap kapabilitasnya." - Jagakata, SaposRif

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.

Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.

NAMA :

KELAS :

TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Melalui kegiatan mengamati video PPT Peserta didik mampu Membaca sebuah teks berita dan mengidentifikasi informasi yang aktual dan akurat dari sumber berita.
5. Melalui kegiatan mengamati contoh teks berita Peserta didik mampu merancang sebuah teks berita dengan struktur yang telah ditetapkan
6. Peserta didik mampu memproduksi dan membawakan sebuah berita melalui media audio (radio) maupun audiovisual (vlog atau televisi) dengan tema tertentu serta memperhatikan kalimat efektif, sopan, dan sesuai dengan konteks.

Menulis teks berita.

Perhatikan syarat dan ketentuan teks berita berikut ini.

1. Tugas/Projek dikerjakan secara perorangan/individual.
2. Teks berita ditulis dalam lima paragraf, setiap paragraf minimal terdiri atas Tiga Kalimat.
 - ✓ Paragraf pertama merupakan kepala berita
 - ✓ Paragraf kedua sampai dengan keempat merupakan leher berita atau tubuh berita
 - ✓ Paragraf terakhir sebagai kaki berita.
 - ✓ Teks berita terdiri atas 100-300 kata.
3. Buatlah kerangka karangan terlebih dahulu sebelum kalian menuliskan teks berita.
4. Gunakan ejaan dan tanda baca yang baik.

Buatlah sebuah berita dengan topik yang telah dipilih. Kegiatan dimulai dengan membuat rencana/rancangan awal informasi 5W+1H melalui tabel berikut.

Rancangan Isi Berita	
1. Topik (Rancangan topik)	
2. Unsur Berita (<i>buatlah rancangan pertanyaan 5W+1H</i>)	Apa:.....
	Di mana:.....
	Kapan:
	Siapa:
	Mengapa:
	Bagaimana:
3. Informasi Pendukung (<i>Jawaban atas rancangan pertanyaan 5W+1H</i>)	
4. Teks Utuh Berita (<i>Susunlah berita sesuai struktur/anatomi berita dan kaidah kebahasaan</i>)	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

NAMA :

KELAS :

Setelah berita tersusun dengan baik, mulailah berlatih membawakan berita tersebut.

Buatlah sebuah video rekaman atas berita yang kamu bacakan tersebut. (berpasangan/bergantian dalam perekaman). Peserta didik menyelesaikan penugasan proyek (jika belum selesai dapat menyelesaikan diluar jam pelajaran), kemudian mengunggah produk berita di media sosial pribadi, *link* dibagikan digrup kelas yang nantinya akan diapresiasi oleh seluruh siswa bahkan guru dengan memberikan komentar pada postingan.

4. Teks Utuh Berita (*Susunlah berita sesuai struktur/anatomi berita dan kaidah kebahasaan*)

Glosarium:

1. Informasi disebut juga penerangan. Informasi bersifat publisitas; ditujukan untuk umum (publik). Informasi dalam media massa sifatnya aktual.
2. Siaran atau informasi yang disampaikan suatu media, lebih sering disebut dengan berita. Berita adalah keterangan mengenai peristiwa atau kejadian terkini (aktual)
3. Pokok-pokok informasi dapat dirangkum dalam rumus 5 W + 1H, yang berarti what (apa), who (siapa), where (di mana), when (kapan), why (mengapa), dan How (bagaimana atau adiksiмба (apa, di mana, kapan, siapa, siapa, mengapa, dan bagaimana). Keenam pertanyaan itu pula yang merupakan cara kita menemukan pokok-pokok informasi di dalam suatu berita.
4. Pemahaman tentang ide-ide pokok informasi sangat penting ketika kita akan menceritakan isi suatu berita. Berdasarkan ide-ide pokok itulah, kita bisa menceritakannya kembali dengan benar dan ringkas.
5. Berbeda dengan menceritakan kembali berita yang disusun berdasarkan pokok-pokok berita, kesimpulan merupakan pemaknaan kembali isi suatu berita secara lebih ringkas. Isinya menggambarkan pemahaman kita terhadap keseluruhan isi berita.
6. Tanggapan adalah sambutan terhadap suatu ucapan. Tanggapan bisa berupa kritik dan komentar. Berkaitan dengan pemberitaan, aspek yang ditanggapi bisa berkenaan dengan isi berita itu sendiri dan keahasaannya.

Daftar Pustaka

Buku Siswa *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI*
Depdikbud. 1997. **Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan**.
Jakarta: Depdikbud.

Kosasih, Engkos. 2017. **Cerdas Berbahasa Indonesia**. Cetakan ke-3. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Laman PPPPTK Bahasa Kemdikbud: Model Pembelajaran Teks Berita

<https://p4tkbahasa.kemdikbud.go.id/2020/05/15/model-pembelajaran-teks-berita/>

Kompas TV: Solutif! Ganti Angkutan Umum dengan Bike Sharing

Jakarta! <https://www.kompas.tv/article/95116/solutif-ganti-angkutan-umum-dengan-bike-sharing-jakarta>

Kompas TV: Untuk Bertahan di Tengah Pandemi, Perajin Mebel Ubah Haluan Jadi

Produksi Mainan Edukasi <https://www.kompas.tv/article/116276/untuk-bertahan-di-tengah-pandemi-perajin-mebel-ubah-haluan-jadi-produksi-mainan-edukasi>

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. **Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)**.

Edisi 1 . Cetakan ke-1. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.